

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Maka ditemukan hasil perbandingan temperatur baterai *Charge* dengan penggunaan pendingin temperatur dengan kecepatan udara 5 LPM temperatur nya tertinggi 35,8°C, menggunakan kecepatan 10 LPM temperatur tertinggi 34,43°C, dan menggunakan kecepatan udara 15 LPM temperatur tertinggi 34,83°C, dan perbandingan tanpa pendingin temperatur tertinggi 36,57°C dalam waktu 0 – 1890 detik dan ditemukan hasil perbandingan temperatur Baterai *Discharge* dengan penggunaan Pendingin temperature dengan kecepatan udara 5 LPM kecepatan udara 5LPM temperatur nya tertinggi 41,67°C, menggunakan udara 10 LPM temperatur tertinggi 35°C, menggunakan udara 15 LPM temperatur tertinggi 41,43°C dan perbandingan tanpa pendingin temperatur 46,5°C dalam waktu 0 – 900 detik.
2. Performa baterai *discharge* dengan kecepatan udara 5 LPM dengan waktu yang didapatkan 900 detik di dapatkan sebesar 20%, dan performa kecepatan udara 10 LPM didapatkan 18% dan performa kecepatan udara 15 LPM didapatkan 21%. Performa baterai *Charge* dengan kecepatan udara 5 LPM dengan waktu yang di dapatkan 1890 detik didapatkan 18% dan performa kecepatan udara 10 LPM didapatkan 19% dan performa kecepatan udara 15 LPM didapatkan temperatur 21% dengan waktu 0 - 1890 detik.

5.2 Saran

Adapun saran penelitian baterai ada beberapa saran

1. Pastikan untuk menyusun setiap Langkah penelitian selanjutnya dengan jelas dan sistematis agar penelitian dengan optimal.

2. Untuk experimen terhadap dengan menggunakan themokopel harus di tempatkan dengan sesuai agar tidak terjadi nya time error.